

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan *Activities Daily Living* (ADL) di Kelurahan Bailang Lingkungan V Kecamatan Bunaken Kota Manado

Nurlela Hi. Baco

Universitas Muhammadiyah Manado

I Made Rantiasa

Universitas Muhammadiyah Manado

Jln. Pandu Pangiang, Lingk III, Pandu, Kec. Bunaken, Kota Manado, Sulawesi Utara 95249

Korespondensi penulis: nurlelbaco1709@gmail.com

Abstract. *Elderly is a phase of life that will be experienced by every human as well as aging. The aging process causes various physical, biological, mental and socio-economic problems. This process as a result of a degenerative (aging) process. Therefore, non-communicable diseases often occur in the elderly. Non-communicable diseases that are often experienced by the elderly include hypertension, stroke, heart disease, diabetes mellitus and joint inflammation or rheumatism. The purpose of this study was to determine the relationship between family support and independency of elderly in fulfilling ADL in Bailang Village, Area 5, Bunaken District, Manado City. This study used a descriptive analytic design with a cross sectional approach. The sampling technique in this study is purposive sampling with number of samples in this study were 33 respondents. The research instrument for data collection used in this study is a questionnaire. Furthermore, the data that has been collected is processed using computer program SPSS version 21 and analysed using statistical tests Chi-square with a significance level (α) 0.005. The study results showed that 18 (54.5%) respondents had good family support and 15 (45.5%) respondents had lack family support. Chi-square test obtained value = 0.003 (<0.005), That means there is a significant relationship between family support and the independency of the elderly in fulfilling Activity daily Living (ADL). The conclusion of this study is there is a relationship between family support and the level of independency of the elderly in fulfilling ADL in Bailang Village, Area V, Bunaken District, Manado City. The suggestions from this study are hopefully the family can understand the problems of the elderly, give support, and appreciation if elderly are able to do the activities independently.*

Keywords: Family Support, Elderly Independency, ADL

Abstrak. Lansia merupakan suatu fase kehidupan yang akan dialami oleh setiap manusia seperti halnya penuaan. Proses penuaan menimbulkan berbagai masalah fisik, biologis, mental maupun sosial ekonominya. Proses tersebut muncul akibat proses degeneratif (penuaan) oleh karena itu, penyakit tidak menular banyak terjadi pada lansia. Penyakit tidak menular yang sering dialami oleh lansia diantaranya, hipertensi, stroke, jantung, diabetes melitus dan peradangan sendi atau rematik. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian pada lansia dalam pemenuhan ADL di kelurahan bailang Lingkungan V Kecamatan Bunaken Kota Manado. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 responden dengan alatukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner, Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuisisioner. Selanjutnya data yang telah di kumpulkan diolah dengan menggunakan bantuan computer program SPSS versi 21 untuk dianalisa dengan menggunakan uji statistic dengan tingkat kemaknaan (α) 0.005. Hasil penelitian menunjukkan dukungan keluarga baik 18 responden (54.5%) dan kurang 15 responden (45.5%). Uji *Chi-square* didapatkan nilai $P = 0,03$ ($p < 0.005$) maka terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan *Activities Daily Living* (ADL). Kesimpulan dalam penelitian ini terdapat Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan ADL Di Kelurahan Bailang Lingkungan V Kecamatan Bunaken Kota Manado. Saran dari penelitian yaitu diharapkan pihak keluarga dapat memahami masalah yang di derita oleh lansia, memberi motivasi, dan memberikan penilaian seperti pujian apabila lansia mampu melakukan aktivitas secara mandiri.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Kemandirian Lansia, ADL

LATAR BELAKANG

Lansia mengalami proses penuaan sehingga dapat mengakibatkan penurunan fungsi. Permasalahan kesehatan yang muncul sebagai akibat dari penurunan fungsi meliputi gangguan pada pendengaran, gangguan pada penglihatan, gangguan pada persendian dan tulang, gangguan pada defekasi, dan penurunan tingkat kemandirian. Tingkat kemandirian pada lansia dapat di lihat dari kemampuan lansia dalam melakukan aktifitas sehari – hari, seperti mandi, berpakaian rapi, pergi ke toilet, berpindah tempat, dapat mengontrol BAK, atau BAB, serta dapat makan sendiri (Rohaedi et al., 2016). Berdasarkan data Survey Penduduk antar Sensus (Supas) 2018 jumlah lanjut usia Indonesia sebanyak 21,7 juta atau 8,5%. Dari jumlah tersebut, terdiri dari lansia perempuan 11,6 juta (52,8%) dan 10,2 juta (47,2%) lanjut usia laki-laki (BPS, 2018), jumlah penduduk yang berusia 60 tahun ke atas telah melebihi angka 7,0%. ADL adalah kegiatan melakukan pekerjaan rutin sehari-hari. ADL meliputi antara lain: ke toilet, makan, berpakaian (berdandan), mandi, dan berpindah tempat (Hardywinoto dan Setiabudi, 2016 dalam Suparyanto, 2018).

Dari studi pendahuluan terhadap 13 orang lansia di Kelurahan Bailang Lingkungan V Kecamatan Bunaken Kota Manado didapatkan 8 orang lansia mendapat dukungan keluarga yang baik, dari 8 orang lansia 3 diantaranya dapat melakukan aktivitas secara mandiri dan 5 orang lansia mempunyai ketergantungan dalam melakukan aktivitas pada keluarganya. 5 orang lansia mendapat dukungan yang kurang, dari 5 orang lansia tersebut 1 diantaranya mampu melakukan aktivitas secara mandiri dan 4 orang lansia tergantung pada keluarganya.

Dukungan keluarga yang optimal mendorong kesehatan para lansia meningkat, kegiatan harian para lansia menjadi teratur dan tidak berlebihan. Bagian dari dukungan sosial adalah cinta dan kasih sayang yang harus dilihat secara terpisah sebagai bagian asuhan dan perhatian dalam fungsi efektif keluarga (Stanley dan Bare, 2016).

Berdasarkan uraian teori dan fenomena di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan ADL di Kelurahan Bailang Lingkungan V Kecamatan Bunaken Kota Manado”.

KAJIAN TEORITIS

1. Dukungan Dan Keluarga

Dukungan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang didukung, dukungan juga dapat diartikan sebagai memberikan dorongan / motivasi atau semangat

dan nasihat kepada orang lain dalam situasi pembuat keputusan (Chaplin, 2017). Keluarga adalah dua atau lebih individu yang bergabung karena hubungan darah, perkawinan dan adopsi dalam satu rumah tangga, yang berinteraksi satu dengan lainnya dalam peran dan menciptakan serta mempertahankan suatu budaya (Ali 2018).

2. Kemandirian ADL

Kemandirian merupakan sikap individu yang di peroleh secara komulatif dalam perkembangan dimana individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi di lingkungan, sehingga individu mampu berfikir dan bertindak sendiri. Kemandirian lansia dalam ADL didefinisikan sebagai kemandirian seseorang dalam melakukan aktivitas dan fungsi-fungsi kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh manusia secara rutin dan universal (Ediawaty, 2019).

3. Lansia

Menjadi tua adalah dimana proses hilangnya kemampuan jaringan secara perlahan sehingga usia- usia itu mudah sekali terserang infeksi (Mujahidullah, 2017). Menurut Darmanto (2017) mayoritas lansia berumur 60-74 tahun akan mulai mengalami perubahan fisik maupun psikis.

4. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari – Hari

Menurut Malinda (2017), dukungan keluarga sangat diperlukan agar lansia merasa hidupnya bermanfaat. Terutama untuk lansia yang tinggal dengan anak keluarga harus memberikan perhatian serta mendorong lansia untuk aktif dalam kegiatan - kegiatan yang berada di lingkungan tempat tinggal lansia. Keluarga juga diharapkan untuk memberikan perhatian yang lebih kepada lansia karena lansia juga menginginkan rasa cinta dan kepedulian tidak hanya materi yang diberikan.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik yaitu untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan *Activities Daily Living* (ADL) Di Kelurahan Bailang Lingkungan V Kecamatan Bunaken Kota Manado. Penelitian dengan Desain cross sectional dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang ada di Kelurahan Bailang Lingkungan V Di Kecamatan Bunaken Kota Manado yang berjumlah 110 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 orang. Untuk teknik pengambilan sampel menggunakan teknik non probability sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kriteria Responden

a. Kriteria Responden Berdasarkan Umur

Tabel 5.1 Distribusi Berdasarkan Usia Lansia Di Bailang Lingkungan V Kecamatan Bunaken Kota Manado.

Umur	Banyaknya Responden	
	Frequency (<i>f</i>)	Percent (%)
0-70	22	67
0-90	11	33
Total	33	100

Sumber Data Primer 2021

Tabel 5.1 Berdasarkan tabel di atas usia paling banyak dalam penelitian ini, usia 60-70 tahun, jumlah 22 responden (67%).

b. Kriteria Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.2 Distribusi Ferekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Lansia Di Bailang Lingkungan V Kecamatan Bunaken Kota Manado.

Jenis Kelamin	Banyaknya Responden	
	Frequency (<i>f</i>)	Percent (%)
Laki-laki	9	27
Perempuan	24	73
Total	33	100

Sumber Data Primer 2021

Tabel 5.2 Berdasarkan tabel diatas yang paling banyak lansia yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 24 orang (73%).

c. Kriteria Lansia Berdasarkan Pendidikan

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Lansia Di Bailang Lingkungan V Kecamatan Bunaken Kota Manado

Pendidikan	Banyaknya Responden	
	Frequency (<i>f</i>)	Percent (%)
SD SMPSMA	6	18
	12	36
	15	46
Total	33	100

Sumber Data Primer 2021

Tabel 5.3 Berdasarkan tabel di atas pendidikan lansia terbanyak pada penelitian ini adalah SMA sebanyak 15 responden (46%).

2. Analisa Univariat

a. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga DiKelurahan Bailang Lingkungan V Kecamatan Bunaken Kota Manado

Dukungan keluarga	Banyaknya Responden	
	Frequency(<i>n</i>)	Percent(%)
Baik	18	55
Kurang	15	45
Total	33	100

Sumber Data Primer 2021

Hasil tabel 5.4 distribusi frekuensi berdasarkan dukungan keluarga, menunjukkan bahwa dukungan keluarga baik sebanyak 18 responden dengan presentase (55%).

b. Distribusi frekuensi berdasarkan kemandirian lansia dalam pemenuhan ADL

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kemandirian Lansia Dalam

Pemenuhan ADL Di Kelurahan Bailang Lingkungan V Kecamatan Bunaken Kota Manado

Kemandirian lansia	Banyaknya Responden	
	Frequency(<i>n</i>)	Percent(%)
Mandiri	21	64
Tergantung	12	36
Total	33	100

Sumber Data Primer 2021

Hasil tabel 5.5 distribusi frekuensi berdasarkan kemandirian lansia dalam pemenuhan ADL, menunjukan bahwa lansia yg yang mandiri yaitu 21 responden (64%), dan lansia yg tergantung yaitu 12 responden (36%).

3. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat adalah analisa dua variabel yang dapat bersifat simetris tak saling mempengaruhi, variabel satu mempengaruhi variabel lain.

Tabel 5.6 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian lansia Dalam Pemenuhan ADL DiBailang Lingkungan V Kecamatan Bunaken Kota Manado

Dukung an Keluarga	mandirian Lansia						OR	<i>p</i> <i>value</i>
	Mandiri		Tergantung		Total			
	<i>F</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%		
Baik	16	49	2	6	18	55	16.00	0,003
Kurang	5	15	10	30	15	45		
Total	21	64	12	36	33	100		

Sumber data 2021

Berdasarkan tabel dari hasil uji statistik tabel 5.6 dari hasil tabulasi silang Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian lansia Dalam Pemenuhan ADL Di Bailang Lingkungan V Kecamatan Bunaken Kota Manado yang di lakukan kepada 33 responden di peroleh dukungan keluarga baik dengan kemandirian lansia mandiri sebanyak 16 responden (49%) dan dukungan keluarga baik dengan kemandirian lansia tergantung yaitu 2 responden (6%), sedangkan dukungan keluarga kurang dengan kemandirian lansia mandiri yaitu 5 responden (15%) dan dukungan keluarga kurang dengan kemandirian lansia tergantung yaitu 10 responden (30%). Selanjutnya berdasarkan hasil uji *chi-square* didapatkan hasil nilai $p = 0,003$ yang dimana jika nilai *value* lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan ADL di Kelurahan Bailang Lingkungan V Kecamatan Bunaken Kota Manado. Selain itu juga didapatkan nilai Odds Ratio (OR)= 16,000 artinya berpeluang ada hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan ADL di

Kelurahan Bailang Lingkungan V Kecamatan Bunaken Kota Manado.

PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Melakukan Aktivitas Sehari-Hari Di Kelurahan Bailang Lingkungan V Kecamatan Bunaken Kota Manado. Penelitian dilakukan terhitung mulai tanggal 28 Juli - 3 Agustus 2021 dengan sampel sebanyak 33 responden.

Hasil uji *chi-square* didapatkan hasil nilai $p = 0,003$ yang dimana jika nilai *value* lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan ADL di Kelurahan Bailang Lingkungan V Kecamatan Bunaken Kota Manado.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Sampelan, Kundre & Lolong, 2015 dengan judul “Hubungan dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari Di Desa Batu Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara” Desain penelitian adalah Analitik Observasional pendekatan *cross sectional*. Di analisa dengan uji chi-square di dapatkan nilai $p=0.003$ yang berarti $p<\alpha=0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari- hari.

Menurut peneliti dari hasil penelitian di Kelurahan Bailang Lingkungan V Kecamatan Bunaken Kota Manado menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 60 – 70 tahun sebanyak 22 responden dengan presentase (67%), dimana pada usia ini akan terjadi penurunan pada kemandirian lansia dan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 24 responden dengan presentase (73%). Dalam kehidupan di masyarakat kecenderungan bahwa perempuan lebih mandiri dibanding laki – laki. Dan sebagian besar responden pendidikannya SMA sebanyak 15 dengan presentase (46%) Menurut (Heryanti, 2016), seorang lansia jika mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi maka dapat mempertahankan kemampuan fungsional dan kemandiriannya karena akan melakukan pemeliharaan dan upaya pencegahan terhadap kesehatannya. Hasil penelitian ini didapatkan dukungan keluarga baik dengan kemandirian lansia tergantung yaitu 2 responden (6%), adapun faktor yang mempengaruhi responden pada penelitian ini yaitu lansia tua (*very old*) 70 – 90 tahun yaitu 11 responden (33%).

Berdasarkan hasil penelitian yg diperoleh, peneliti berasumsi bahwa semakin baik dukungan yang diberikan oleh keluarga maka lansia akan terdorong untuk mandiri dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari dan status kesehatan para lansia juga akan meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelurahan Bailang Lingkungan V Kecamatan Bunaken Kota Manado dan telah di uji menggunakan uji *chi-square* maka kesimpulan Ada hubungan dukungan dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan ADL di kelurahan Bailang Lingkungan V Kecamatan Bunaken Kota Manado. Diharapkan lansia dapat lebih terbuka dengan anggota keluarga tentang permasalahan yang dialami agar mendapatkan solusi dari anggota keluarga selain itu lansia harus lebih mandiri dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari.

DAFTAR REFERENSI

- Ali. (2018). *Konsep Dukungan Keluarga*. Jakarta : Salemba Medika.
- BPS. (2018) *Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2035* hasil supas 2018.
- Chaplin, J.P.. (2017). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajagrafindo
- Darmanto Jendri, Arnelawati, Woferst Rismadefi. (2017). Hubungan Kinerja Kader Dengan Motivasi Lansia Mengunjungi Posyandu Lansia. *Jom*. 2. 723-724.
- Ediawati, Eka. (2019). *Gambaran Tingkat Kemandirian Dalam Activity Of Daily Living (ADL) Dan Resiko Jatuh Pada Lansia DI Panti Sosial*
- Hardywinoto, S. (2016). *Gerontology Tinjauan dari Berbagai Aspek*. Cetak kedua. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Umum
- Heryanti, I.P. (2016). Hubungan Kemandirian Dan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Setres Lansia. Bogor. Skripsi. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Mujahidullah, Khalid. (2017). *Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Malinda, Dyan. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Melakukan Aktifitas Kehidupan Sehari-hari di Panti Sosial Tresna Werdha Bud Luhur Kota Jambi. Diakses tanggal 23 Januari 2017.
- Notoadmodjo, S. (2018). *Komunikasi dalam Keperawatan Genetik* Jakarta. Buku Penerbitan Buku Kedokteran. EGC
- Notoatmodjo, 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Stanley, M., & Beare, P.G. (2016). Buku ajar keperawatan gerontik (Gerontological nursing: A health promotion/protection approach). (Edisi 2) (Nety Juniarti, Sari Kurnianingsih, Penerjemah). Jakarta: EGC.
- Suparyanto. 2016. *Konsep ADL (Activity Daily Living)*. Buku Materi Kuliah Mahasiswa STIKES Program Studi S1 Keperawatan, D3 Keperawatan dan D3 Kebidanan